

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data penelitian yang diperoleh dari kuesioner dianalisis menggunakan Partial Least Square (PLS) untuk menguji pengaruh *financial knowledge*, *financial attitude*, dan *locus of control* terhadap *financial management behavior*, dapat disimpulkan bahwa:

1. *Financial knowledge* semakin tinggi maka semakin tinggi pula *financial management behavior*. Perolehan indikator tertinggi yaitu tabungan dan pinjaman, artinya mahasiswa yang memiliki kesadaran untuk menyisihkan keuangan tinggi dan melakukan pinjaman diwaktu mendesak, sehingga individu yang memiliki *financial knowledge* yang tinggi dapat mengelola keuangannya dengan bijak dan mampu untuk meminimalisir masalah keuangan serta memiliki keuangan yang baik untuk masa sekarang dan masa yang akan datang.
2. *Financial attitude* semakin tinggi maka semakin tinggi pula *financial management behavior*. Perolehan indikator tertinggi yaitu indikator sikap terhadap kemampuan keuangan masa depan, artinya mahasiswa semakin memiliki tingkat kesadaran pentingnya keuangan di masa depan sehingga mampu untuk mengatur keuangan guna kebutuhan masa depan, sehingga individu yang memiliki *financial attitude* yang tinggi dapat mengatur keuangan dengan baik dan mampu untuk meminimalisir masalah keuangan baik di masa sekarang maupun di masa yang akan datang.

3. *Locus of control* semakin tinggi maka semakin tinggi pula *financial management behavior*. Perolehan indikator tertinggi yaitu kemampuan mengambil keputusan, artinya mahasiswa yang memiliki *locus of control* telah mampu untuk mengambil keputusan dengan baik sesuai dengan keadaan keuangan dan tentunya dengan berbagai pertimbangan. Individu yang memiliki *locus of control* yang tinggi dapat mengelola dan mengendalikan keuangan secara bijak dan terarah sesuai dengan keadaannya untuk kepentingan sekarang dan masa yang akan datang.

5.2 Saran

Hasil penelitian dikemukakan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan dan dimanfaatkan dalam memutuskan *financial management behavior* pada mahasiswa penerima beasiswa Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-K), diantaranya:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial knowledge* memiliki peran penting terhadap *financial management behavior*. Salah satunya pada indikator tabungan dan pinjaman yang merupakan faktor tertinggi, diharapkan mahasiswa beasiswa KIP-K mampu untuk terus konsisten meyisihkan uangnya dalam tabungan maupun instrument lain seperti tabungan dalam bentuk emas, sebagai dana yang nantinya digunakan saat membutuhkan atau dapat digunakan sebagai penunjang keperluan lain yang mendesak sehingga mampu untuk mengelola keuangan dengan sigap.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial attitude* memiliki peranan penting terhadap *financial management behavior*. Sikap terhadap

kemampuan keuangan masa depan merupakan sebagai salah satu faktor tertinggi, sehingga mahasiswa KIP-K diharap terus mampu untuk mengatur keuangan yang dimiliki sebagai wujud mempersiapkan keuangan yang terarah sebagai penunjang perilaku keuangan yang efektif. Bijak dalam menggunakan uang yang dimiliki sesuai dengan keadaan keuangan yang mampu untuk mengelola keuangan tidak hanya untuk kebutuhan sekarang namun juga memikirkan kebutuhan jangka panjang.

3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *locus of control* memiliki peran penting terhadap *financial management behavior*. Kemampuan mengambil keputusan merupakan salah satu faktor tertinggi, diharap mahasiswa KIP-K dapat mengambil keputusan yang sesuai dan bijak dalam perilaku keuangan, mengambil keputusan sesuai dengan keadaan keuangan yang dimiliki dengan berbagai perhitungan yang dijadikan tolak ukur dalam mengambil keputusan yang tepat tidak terburu-buru namun penuh hati-hati.